

Ibadah dan Ketenangan Hati

By H. Ismet Junus, LMP, SDE

Universitas Medan Area

4 Januari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Februari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : H. Ismet Junus, LMP, SDE
Hari/Tanggal : Rabu, 04 April 2018
Judul ceramah : Ibadah dan Ketenangan Hati

Masjid berfungsi sebagai tempat beribadah, baik ibadah menempa kesalahan individual, maupun kesalahan sosial. Kesalahan individual teraktualisasi melalui shalat, zikir, do'a dan sebagainya yang dapat membersihkan hati dan menenangkan jiwa. Juga dapat menyelamatkan kita dari dera kegalauan dan kecemasan yang sering menguras seluruh energi pikiran. Shalat membebaskan kita dari derita penyakit dunia, yaitu hidup terasa hampa dan kehilangan makna. Shalat mencegah kita dari berbagai perilaku maksiat dan dosa. Sementara itu pahalanya menggaransikan kita masuk sorga.

Menurut penelitian Daniel Golleman (penuils buku "Kecerdasan Emosional") orang yang berjiwa tenang dan berhati bersih berarti setiap saat mensuplay dirinya dengan berbagai vitamin hidup yang membuat antibody tubuh menjadi semakin kuat dan energinya kian berpijar sehingga membuat pikiran menjadi cemerlang dan tajam. Sebaliknya bila perasaan kita dilanda suasana stres dan sering galau menjadikan antibody tubuh menjadi lemah (ibarat orang yang menenggak racun). Tubuh terasa kurang fit, kesehatan dan daya pikir menurun bahkan menimbulkan kekacauan dalam memutuskan persoalan strategis bagi masa depan, dan sering ceroboh serta panik dalam mengatasi keadaan.

Itulah sebabnya Allah memerintahkan kita selalu berzikir mengingat-Nya agar hati menjadi tenang "*Ketahuilah dengan mengingat Allah (shalat) hati menjadi tenang*" (Q.S. Ar-Ra'd : 28). Mengingat Allah mendirikan shalat 5 waktu dan membaca Alquran, serta memaknai segala rahmat-Nya dengan rasa syukur bersenandung dalam hati adalah bentuk amalan zikir yang memantaskan kita meraih kemenangan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kita selama ini rajin beribadah baik sendiri-sendiri maupun berjamaah terutama mendirikan ibadah shalat berjamaah dan berbagai ibadah lainnya di Masjid

UMA. Ibadah ini perlu kita tingkatkan. Kemakmuran masjid dengan berbagai ibadah perlu kita lestarikan karena Allah menyediakan pahala yang banyak dan rezeki yang melimpah kepada orang yang rajin memakmurkan masjid.

Medan, 04 April 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA